

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai BOPO, LDR, dan BI *rate* terhadap NPL pada BPR konvensional di Sidoarjo yang terdaftar di OJK tahun 2020-2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap NPL pada BPR konvensional di Sidoarjo yang terdaftar di OJK tahun (2020-2023), semakin tinggi nilai rasio BOPO maka akan meningkatkan nilai rasio pinjaman bermasalah atau NPL.
2. LDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap NPL pada BPR konvensional di Sidoarjo yang terdaftar di OJK tahun (2020-2023). Rasio LDR pada BPR konvensional di Sidoarjo masih memperlihatkan bahwa mempunyai tingkat likuiditas yang masih baik sehingga tidak terdapat risiko kredit bermasalah.
3. BI *rate* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap NPL pada BPR konvensional di Sidoarjo yang terdaftar di OJK tahun (2020-2023). Hal tersebut disebabkan karena perubahan BI *rate* masih secara bertahap dan tidak drastis, sehingga tidak mempengaruhi kredit bermasalah.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa BOPO, LDR, dan BI *rate* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPL pada BPR konvensional di

Sidoarjo yang terdaftar di OJK tahun (2020-2023). Dimana efisiensi operasional, efektivitas penyaluran pinjaman dan kondisi makroekonomi mempengaruhi kualitas kredit yang diberikan oleh bank.

## **B. Implikasi**

Hasil pada penelitian ini mempunyai implikasi bagi penulis, penelitian ini menjadi media untuk mengimplementasikan teori manajemen dan keuangan yang telah dipelajari, serta memberikan pemahaman lebih mendalam tentang variabel-variabel yang mempengaruhi NPL. Bagi BPR konvensional, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja perbankan dan merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola risiko kredit dan menekan kredit bermasalah (NPL).

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data serta kesimpulan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran kepada perbankan dan peneliti selanjutnya dengan harapan mampu memberikan informasi yang berguna dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi pihak BPR konvensional di Sidoarjo agar lebih fokus pada pengelolaan biaya agar lebih efisien dengan cara menurunkan biaya operasional yang tidak penting.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian kredit bermasalah seperti pada penelitian ini, disarankan untuk menambah variabel independen seperti karakter debitur dan tingkat PDB selain itu dapat juga menggunakan variabel moderasi seperti *siza* bank serta obyek penelitian yang berbeda.